# **BAB III**

# **METODE PENELITIAN**

## **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk penelitian pada populasi dan sampel tertentu dengan berlandaskan filsafat positivisme, dan penelitian merupakan instrumen yang digunakan untuk pengumpulan datanya, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, yang bertujuan untuk menguji sampel atau responden dari hipotesis yang sudah di tetapkan pada langkah sebelumnya (Sugiyono, 2013).

## **B. Variabel Penelitian dan Pengukurannya**

### **1. Tax Avoidance**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Tax Avoidence*. Penghindaran pajak atau *tax avoidance* adalah cara mengurangi beban pajak yang masih dalam batas ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan dan dapat dibenarkan, terutama melalui perencanaan pajak. Dalam penelitian Putri dan Lautania (Putri, C.L., 2016) agresivitas pajak dapat diukur menggunakan tarif pajak efektif atau *Effective Tax Rate* (ETR). Menurut Halperin dan Sansing (2015) *Effective tax rate* (ETR) adalah tingkat pajak efektif perusahaan yang dapat dihitung dari beban pajak penghasilan (beban pajak kini) yang kemudian dibagi dengan laba sebelum pajak. *Effective Tax Rate* (ETR) dapat mengetahui apakah

perusahaan tersebut melakukan agresivitas pajak atau tidak dalam perusahaannya. (Roman Lanis, 2013)

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penelitian ini menggunakan ETR

untuk menghitung *tax avoidence* dengan menggunakan rumus :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **ETR** | **=** | **BEBAN PAJAK** |
| **LABA SEBELUM PAJAK** |

### **2. Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan variabel independen yang dipakai pada penelitian ini. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA), karena ROA dapat digunakan untuk mengukur efisiensi pemanfaatan aset yang didasarkan pada *outocome* berupa laba. ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen pada perusahaan dalam memeroleh laba secara keseluruhan. Rumus yang digunakan untuk menghitung ROA yaitu :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **ROA** | **=** | **Laba Setelah Pajak** |
| **Total Aset** |

### **3. Leverage**

*Leverage* merupakan variabel independen yang dipakai pada penelitian ini. *Leverage* merupakan rasio dari hutang jangka panjang terhadap total aktiva. Rasio *leverage* diukur menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER). Laverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban perusahaan baik jangka panjang maupun jangka pendek. Rumus yang digunakan untuk mengukur laverage adalah sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **DER** | **=** | **Total Utang** |
| **Modal Sendiri** |

### **4. Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan variabel independen yang dipakai pada penelitian ini. Menurut Basyaib (2007), ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total modal. Semakin besar ukuran pendapatan, total aset, dan total modal akan mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat. Menurut Harahap (Harahap, 2013) ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan rumus :

**Size = Ln (*Asset*)**

1. **Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan berupa laporan tahunan perusahaan (*annual report*). Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari website resmi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

1. **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016-2020. Metode pencarian sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, artinya sampel untuk penelitian ini terdiri dari seluruh perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria-kriterianya sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) paling lambat 1 Januari 2016.
2. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 tidak mengalami kerugian.
3. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 menggunakan mata uang rupiah.
4. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yang memiliki data lengkap.
5. **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini menggunakan dokumentasi laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar BEI tahun 2016-2020.

1. **Metode Analisis Data**
2. **Analisis Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel keuangan utama bisnis yang diungkapkan dalam laporan keuangan 2016-2020. Dalam analisis statistik deskriptif, alat yang digunakan adalah nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi dalam deskripsi variabel yang diteliti.

1. **Uji Asumsi Klasik**
   1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas menargetkan model regresi yang di dalamnya terdapat variabel pengganggu atau residual dengan berdistribusi normal (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakann metode uji *one Sample Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson, uniform*, atau *exponential*. Untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal dapat dikatakan signifikansi jika lebih dari 0,05.

* 1. **Uji Multikolineritas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan sempurna anatara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel-variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel itu tidak ortogonal. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena VIF = 1/tolerance) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

(Ghozali, 2006).

* 1. **Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari adanya autokorelasi. Pengujian ada atau tidaknya autokorelasi menggunakan uji run test. Apabila p-value kurang dari 0,05 maka data terjadi gejala autokorelasi, Apabila p-value lebih dari 0,05 maka data tidak terjadi gejala autokorelasi.

* 1. **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas merupakan variabel residuals yang tidak terdapat kecenderungan menurut satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2016). Model regresi yg baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika varian’s menurut residual satu ke pengamatan lain permanen maka dianggap homoskedastisitas dan bila tidak selaras maka dianggap menjadi heteroskedastisitas. Pada pengujian heteroskedastisitas memakai gletser. Dalam pengujian ini memakai signifikansi 0,05 menggunakan uji dua sisi. apabila hubungan antara variabel independen dan residualnya > 0,05 maka bisa disimpukan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas (Priyatno, 2013).

1. **Uji Regresi Linier Berganda**
2. **Model Persamaan Linier Berganda**

Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda, untuk menguji dan melihat bagaimana pengaruh simultan setiap variabel independen terhadap variabel dependennya. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap *tax avoidence*. Dalam penelitian ini persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

**ETR = 𝛼 + 𝛽1𝑅𝑂𝐴 + 𝛽2DER + 𝛽3𝑆𝑖𝑧𝑒 + e**

**Tabel 1. Persamaan Regresi**

|  |  |
| --- | --- |
| **Simbol** | **Keterangan** |
| ETR | *Tax Avoidance* |
| ROA | Profitabilitas |
| DER | *Leverage* |
| *Size* | Ukuran perusahaan |
| 𝛼 | Konstanta |
| 𝛽 | Koefisien Regresi |
| e | Eror |

1. **Uji Kelayakan Model**

Uji kelayakan model (uji-f) digunakan untuk mengetahui apakah model regresi layak atau tidak. Uji F dapat digunakan dengan membandingkan F hitung dengan F Tabel (Ghozali, 2016). Langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotensis

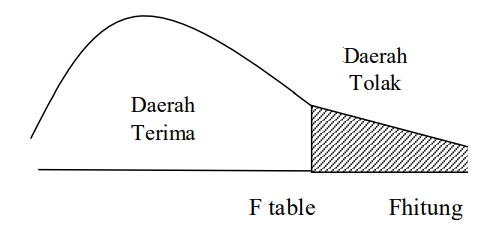
Ho : Tidak mempengaruhi X1, X2, X3 terhadap Y.

Ha : Berpengaruh X1, X2, X3 terhadap Y.

1. *Level of significance* 0,05
2. Menentukan f hitung

Dari output didapat f hitung

1. Kriteria signifikansi
   * 1. Jika F hitung ≤ F tabel, maka Ho diterima
     2. Jika F hitung > F tabel, maka Ho ditolak
2. Berdasarkan signifikansi
   * 1. Jika signifikansi > 0,05, maka Ho diterima
     2. Jika signifikansi < 0,05, maka Ho ditolak



**Gambar 2. KurvaUji Kelayakan Model**

1. **Uji Hipotesis (Uji t)**

Uji t statistik pada dasarnya menunjukkan sejauh mana pengaruh variabel independen secara individual untuk menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2016). Langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotensis

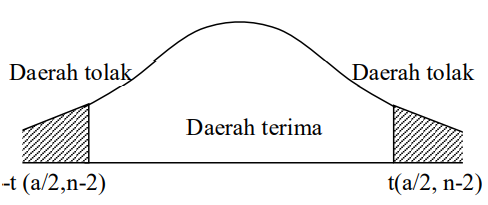
Ho : Tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*

Ha : Berpengaruh terhadap *tax avoidance*

1. Level of significance 0,05
2. Menentukan t hitung

Dari output didapat t hitung

1. Kriteria Pengujian
2. Jika –t tabel ≤ t hitung ≤t tabel, maka Ho diterima
3. Jika –t hitung < -t tabel atau t hitung > t tabel, maka Ho ditolak.
4. Berdasarkan signifikansi
5. Jika signifikansi > 0,05, maka Ho diterima
6. Jika signifikansi < 0,05, maka Ho ditolak



**Gambar 3. Kurva Uji Hipotesis**

1. **Koefisien Determinasi (R2)**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien adalah dari 0 sampai 1. Jika nilai R2 yang dikoreksi rendah, berarti kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi dependen terbatas mendekati 1 artinya variabel independen menyediakan semua informasi yang digunakan dalam mencari variabel terikat. Penelitian ini menggunakan Adjusted R2 karena lebih efisien untuk mengukur sejauh mana variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen (Ghozali, 2016).